

ABSTRAK

**PERSEPSI MASYARAKAT SEKITAR RUMAH SINGGAH TENTANG
PERAWATAN PASIEN GANGGUAN JIWA
Kualitatif Fenomenologi**

Farah Aulia Nughraini

Program Studi S1 Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031)5913752, Fax.(031)5913257
Email : farahaulia098@gmail.com

Pendahuluan : Tingginya stigma di masyarakat terhadap ODGJ tidak hanya berdampak pada keluarga dan ODGJ itu sendiri melainkan pada pola pengasuhan dan perawatan ODGJ. Keluarga cenderung akan mengisolasi ODGJ agar tidak berinteraksi dengan masyarakat misalnya dengan pemasangan, disembunyikan di dalam rumah bahkan tidak dibawa berobat ke pelayanan kesehatan yang sesuai. Hal inilah yang kemudian menimbulkan berbagai persepsi di masyarakat tentang bagaimana perawatan bagi ODGJ. Tujuan penelitian menguraikan secara mendalam persepsi masyarakat sekitar rumah singgah tentang perawatan pasien gangguan jiwa. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi dengan partisipan sepuluh orang. Teknik pengambilan partisipan secara *purposive sampling*. Pengambilan data pada sepuluh partisipan dengan *indepth interview* dan *field note* kemudian dianalisis dengan metode Colaizzi. **Hasil :** Dalam penelitian ini teridentifikasi 8 tema yaitu 5 tema (pemahaman masyarakat tentang gangguan jiwa, stigma masyarakat, respon masyarakat, harapan masyarakat dan pengalaman masyarakat dengan ODGJ) untuk tujuan khusus pertama dan 3 tema (pengobatan, bentuk perawatan bagi ODGJ dan faktor pengasuh atau perawat) untuk tujuan khusus kedua. **Diskusi :** Persepsi masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor jaga jarak dengan ODGJ karena menganggap ODGJ berbahaya, faktor toleransi dan dukungan karena menganggap perawatan ODGJ hanya sia-sia, faktor pembatasan sosial yang menganggap ODGJ tidak pantas mendapat tanggung jawab serta faktor prasangka dan kesalahpahaman. Persepsi masyarakat akan berdampak pada penerimaan keluarga dan ODGJ itu sendiri baik itu persepsi negatif (stigma) maupun persepsi positif (dukungan dan penerimaan).

Kata kunci : gangguan jiwa, masyarakat, persepsi, rumah singgah

ABSTRACT

**COMMUNITY PERCEPTION AROUND HALFWAY HOUSE ABOUT
CARE OF MENTAL DISORDERS**

Qualitative-phenomenology Research

Farah Aulia Nughraini

Bachelor of Nursing Student, Nursing Faculty, Airlangga University Kampus C
Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031)5913752, Fax. (031)5913257
Email : farahaulia098@gmail.com

Introduction : The high stigma in society towards PWMD does not only affect the family and PWMD itself but on the pattern of care and care for PWMD. Families tend to isolate PWMD so that they do not interact with the community, for example by shackling them, hiding them in the house and not even being taken to the appropriate health service. This has led to various perceptions in the community about how to care for PWMD. The purpose of this research is to describe in depth the perceptions of the community around the halfway house about the care of mental disorders patients. **Methods :** This study used a qualitative research design with a phenomenological approach with ten participants. The technique of taking participants was purposive sampling. Retrieval of data on ten participants with in-depth interviews and field notes were then analyzed using the Colaizzi method. **Results :** In this research, 8 themes were identified namely 5 themes (community understanding of mental disorder, community stigma, community response, community expectation and community experience with PWMD) for the first specific purpose and 3 themes (treatment, forms of care for PWMD and carer or nurse factors) for the second specific purpose. **Discussion :** Public perception is influenced by several factors including the factor of maintaining distance from PWMD because they think PWMD is dangerous, tolerance and support because they think that PWMD care is just useless, social limitation factors that consider PWMD not worthy of responsibility and factors of prejudice and misunderstanding. Public perceptions will have an impact on family acceptance and PWMD itself both negative perceptions (stigma) and positive perceptions (support and acceptance).

Keywords : mental disorders, society, perception, halfway houses